

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis di Desa Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi, dapat disimpulkan bahwa adaptasi masyarakat transmigran Jawa di Desa Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi dengan penduduk asli tidaklah mudah. Terdapat 6 bentuk yang dilakukan oleh masyarakat transmigran Jawa di Desa Maro Sebo. Adaptasi bahasa yang dimaksud yaitu masyarakat transmigran memakai bahasa Melayu Jambi-Jawa “awal e aku teko neng Jambi, gabung kabeh samo sodara seko Jawo, netap neng siji tempat”. Adaptasi kesenian yaitu mereka beradaptasi dengan alat musik kompangan yang sama-sama dimainkan dalam iringan lagu memuji Nabi Muhammad dan sering dilombakan. Tetapi, juga ada membawakan lagu Melayu Jambi. Adaptasi mata pencaharian yaitu mereka beradaptasi dengan belajar mencari nafkah di desa dengan cara memotong karet dan bertani karena tidak adanya lahan persawahan. Tidak jarang juga yang bekerja sebagai tukang. Adaptasi organisasi dan kekerabatan yaitu dilakukan dengan cara mengikut sertakan kedalam organisasi Karang Taruna dan sistem kekerabatannya sama saja, karena sesuai dari garis keturunan sebelah ayah. Adaptasi religi dengan cara saat malam maulid Nabi mereka mengikuti masyarakat desa pawai obor. Kemudian adaptasi peralatan dan perlengkapan hidup yaitu dengan cara masak menggunakan tungku.

Dampak adaptasi dari datangnya masyarakat transmigran Jawa yaitu dari segi positifnya yaitu secara umum tentang bagaimana menjaga dan menghasilkan produksi kebun yang baik dan subur. Mereka juga banyak mendapatkan relasi dari setiap individunya. Kemudian, karena mereka dari kota yang datang ke desa lebih menyalurkan ilmu yang mereka dapat saat berada di kota. Berdasarkan dari segi negatifnya yaitu cara mencari perekonomian serta budaya dalam berpakaian serta bahasa lebih jelas terlihat perubahannya dan semakin kecilnya lapangan pekerjaan karena terlalu banyak pesaing. Penduduk lokal maupun penduduk pendatang menyadari bahwa hidup yang berdampingan dengan suku, adat-istiadat dan budaya yang berbeda tidaklah susah dan buruk. Perlunya saling menghargai dan saling menghormati satu sama lain dan menjalin hubungan yang baik agar hidup damai dimanapun kita tinggal.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka saran yang dapat diberikan yaitu kepada masyarakat untuk selalu menjaga keharmonisan hidup berdampingan dan saling menghargai serta menghormati. Tetap menjaga adat-istiadat, nama baik, dan melestarikan budaya masing-masing. Kepada pemerintah untuk lebih perhatikan masyarakatnya agar selalu kompak dalam kegiatan apapun, memiliki rasa saling membutuhkan dan selalu kompak agar terjalin rasa solidaritas yang kuat. Kepada penulis diharapkan kedepannya lebih detail lagi dalam meneliti dan lebih mendalam agar informasi yang dibutuhkan lengkap serta merupakan fakta.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslan, & Yunaldi, A. 2018. Budaya Berbalas Pantun Sebagai Media Penyampaian Pesan Perkawinan Dalam Acara Adat Istiadat Perkawinan Melayu Sambas. *Jurnal Transformatif*.
- Basssarudin. Rizki Mochammad dan Moh. Mudzzakir. 2023. Perilaku Adaptasi Sosial Karyawan Kontrak Bank Syariah Indonesia Pasca Merger. *Jurnal Unesa*. No 2 vol 12
- Bennet. John William. 1976. Human Ecology as Human Behavior, (New Brunswick, New Jersey: Transaction Publishers.
- Dewi. Astina Buana. 2023. Adaptasi Masyarakat Adat Terhadap Modernitas. *Jurnal Universitas Mahendradatta*. No 1 Vol 6
- Fitriani. Cicik. 2014. Interaksi Sosial Transmigran Jawa Dengan Masyarakat Lokal Di Kayuagung Kecamatan Mapanga Kabupaten Parigi Mautong. *E Journal Geo-Tadulako UNTAD*
- Koentjaraningrat. 2005. *Pengantar Antropologi*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Lestari Ririn. 2021. Tingkat Adaptasi Masyarakat Transmigran dikawasan Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah. *Skripsi*: Universitas Muhammadiyah Makassar
- Marinda, Leny. 2017. Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal IAIN Jember*. No 1 Vol 13
- Mawardi. Rizal. 2019. *Penelitian Kualitatif Pendekatan Etnografi*:ProQuestJurnal
- Pamekas. Eka B. Z. 2019. Adaptasi masyarakat Bantaran sungai terhadap Banjir di Kelurahan Pakowa Kota Manado. *Jurnal Universitas Sam Ratulangi Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara*. No 2 Vol 6
- Pitoyo Agus Joko dan Hari Triwahyudi, 2017. *Dinamika Perkembangan Etnis di Indonesia dalam Konteks Persatuan Negara*. *Jurnal Universitas Gadjah Mada*. No 1 Vol 6
- Ritango. Syafii Akmal. 2017. Asimilasi Budaya Melayu Terhadap Budaya Pendatang Di Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru. *Skripsi Universitas Riau*.

- Roslan. Suharty, Dewi Anggraini dan Juniati Ningsih. 2016. Strategi Adaptasi Transmigran Suku Jawa Di Daerah Tujuan Transmigran. *Jurnal Neo Societal*
- Sikwan. Agus. 2021. Adaptasi Masyarakat Pendatang (Etnik Madura Sambas) Dengan Penduduk Asli. *Jurnal Universitas Tanjungpura*. No 1 Vol 12
- Suwarsa Toto dan Aicha Ramadahni Hasibuan. 2021. *Pengaruh Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padang Sidempuan Periode 2018-2020*. Politeknik Pos Undonesia: *Ejurnal Akuntansi*.
- Syariffudin. 2019. Kemampuan Adaptasi Masyarakat Transmigran Jawa di Lahan Gambut Desa Jejangkit Timur, Kecamatan Jejangkit Kabupaten Barito Kuala. *Jurnal Ilmiah Bidang Pengelolaan SumberDaya Alam dan Lingkungan*. Universitas Lambung Mangkurat BanjarBaru. No 3 Vol 15
- Wahidmurni. 2017. Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif. *Jurnal UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*
- Widiawati. Apria. 2021. Adaptasi Masyarakat Transmigran Jawa Terhadap Kebudayaan Masyarakat Lampung. *Skripsi*: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Yulmardi. 2019. *Transmigrasi di Provinsi Jambi (Kesejahteraan dan Sebaran Pemukiman Generasi kedua Transmigran)*. CV. Pena Persada. Jawa Tengah.